

Katalog : 5104002.1206

STATISTIK LAHAN SAWAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

STATISTIK LAHAN SAWAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2015



STATISTIK LAHAN SAWAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2015

No. Publikasi : 12060.1539
Katalog : 5104002.1206
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : ii + 26

Naskah :

Seksi Statistik Produksi,
Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Penyunting/Editor :

Seksi Statistik Produksi,
Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS),
Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Diterbitkan Oleh:

© **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lahan Sawah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 merupakan publikasi merupakan lanjutan dari publikasi tahun 2014 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Toba Samosir. Data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data oleh KCD (Kepala Cabang Dinas Pertanian) di setiap kecamatan dengan menggunakan Daftar SP-Lahan, dan sebagai tahun acuan adalah 2010, serta pengolahannya dilakukan oleh BPS Kabupaten Toba Samosir.

Publikasi Statistik Lahan Sawah Kabupaten Toba Samosir tahun 2015 menyajikan data luas baku lahan sawah di Toba Samosir yang dirinci menurut pemanfaatan irigasi, non irigasi, lahan sawah yang tidak ditanami padi, dan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan. Dengan adanya publikasi Statistik Lahan Sawah Toba Samosir ini diharapkan akan dapat membantu para konsumen data, khususnya para pengambil kebijakan di sektor pertanian.

Kritik dan saran yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas publikasi di masa mendatang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini saya ucapkan terima kasih.

Balige, November 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Toba Samosir,

Ir. Tanina

NIP 19650627 199401 2 001

DAFTAR ISI

I.	Kata Pengantar	ii
II.	Daftar Isi	iii
III.	BAB I : Penjelasan Umum	1
IV.	BAB II : Ulasan Singkat	5
V.	Tabel Perbandingan	
	Tabel 1. Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi, Tidak Ditanami Padi dan Sementara Tidak Diusahakan) di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (Ha)	8
	Tabel : 2 Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Pengairan Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (Ha)	9
	Tabel : 3 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Satu Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (Ha)	10
	Tabel : 4 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Dua Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (Ha)	11
	Tabel : 5 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Tiga Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (Ha)	12
VI.	Grafik Perbandingan	
	Grafik : 1 Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi, Tidak Ditanami dan Sementara Tidak Diusahakan Menurut Jenis Irigasi) Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (000 Ha)	13
	Grafik : 2 Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (000 Ha)	14
	Grafik : 3 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Satu Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (000 Ha)	15
	Grafik : 4 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Dua Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (000 Ha)	16
	Grafik : 5 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Tiga Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011-2015 (000 Ha)	17
VII	LAMPIRAN	18

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Lahan sawah merupakan salah satu sarana yang penting di dalam pembangunan baik di Sektor Pertanian, Industri, Jasa dan lainnya. Lahan sawah yang ada di publikasi ini adalah lahan sawah yang terdiri dari lahan sawah irigasi dan sawah bukan irigasi. Pergeseran lahan sawah dapat mempengaruhi produksi padi khususnya dan sektor pertanian pada umumnya.

1.2 Tujuan

Tujuan utama inventarisasi lahan sawah menurut penggunaannya adalah untuk mendapatkan data secara rinci mengenai luas lahan dari sudut penggunaannya. Luas lahan sawah ini mencakup pemanfaatan, sistem irigasi, dan juga frekuensi tanam dalam satu tahun khusus di lahan sawah.

1.3 Ruang Lingkup

Pencatatan luas lahan sawah menurut penggunaannya dilakukan oleh KCD/Diperta disetiap kecamatan seluruh Kabupaten Toba Samosir. Hasil pencatatan tersebut disalin ke daftar SP-Lahan dan dilaporkan pada awal tahun 2016 untuk data tahun 2015.

1.4 Metodologi

Metode yang dipakai untuk penyusunan publikasi luas lahan menurut penggunaannya berdasarkan pengolahan daftar SP-Lahan yang

dilakukan oleh KCD/Diperta. Hasil pencatatan yang dilakukan oleh KCD/Diperta tersebut perlu diolah dan diedit lebih lanjut, dimana pengolahan dan pengeditan ini berguna untuk melihat konsistensi luas lahan sawah di kecamatan itu sendiri dan juga antar kecamatan. Pada tahap akhirnya dilakukan penghitungan antar kabupaten.

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

1.5 Konsep dan Definisi

1.5.1 Lahan Sawah

Yang dimaksud lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi, dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah diadikansawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

1.5.2 Lahan Sawah Irigasi Terdiri Dari :

❖ Lahan Sawah Berpengairan Teknis

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis, yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah, biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran induk dan sekunder serta tersier, dimana saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

❖ Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan irigasi setengah teknis, tetapi dalam hal ini Dinas Pengairan/Pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

❖ Lahan Sawah Pengairan Sederhana (PU)

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dan irigasi, sedangkan untuk pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan).

❖ Lahan Sawah Pengairan Non PU/Irigasi Desa

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah (PU).

1.5.3 Lahan Sawah Non Irigasi Terdiri Dari :

❖ Lahan Tadah Hujan

Lahan tadah hujan adalah lahan sawah yang sistem pengairannya tergantung pada curah hujan.

❖ Lahan Pasang Surut

adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

❖ Lahan lebak, polder dan lain-lain

❖ Lahan Sawah Yang Sementara Tidak Diusahakan:

Adalah lahan sawah yang tidak diusahakan lebih dari satu tahun akan tetapi kurang dari dua tahun. Lahan sawah yang selama dua tahun atau lebih tidak ditanami tanaman musiman dianggap sebagai lahan kering.

- ❖ Berdasarkan frekuensi tanamnya, lahan sawah memiliki dua frekuensi tanam dalam setahun yaitu penanaman satu kali dalam setahun dan penanaman dua kali dalam setahun. Pada umumnya lahan sawah bukan irigasi, frekuensi tanamnya lebih mendominasi frekuensi tanam satu kali dalam setahun.

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

Lahan merupakan salah satu faktor produksi bagi para petani padi. Penduduk Toba Samosir yang mayoritas mengkonsumsi beras sebagai makanan utamanya maka produksi padi harus diperhatikan. Lahan sawah yang luas menjadi faktor dominan di dalam meningkatkan produksi padi (ekstensifikasi). Seiring dengan perkembangan zaman, di masa yang akan datang lahan sawah akan terus menyusut atau beralih fungsi.

Lahan sawah pada Tahun 2015 di Kabupaten Toba Samosir tidak ada mengalami perubahan dibandingkan dengan Tahun 2014. Dimana lahan sawah tahun 2015 menjadi :

- a. Irigasi
- b. Tadah hujan
- c. Rawa pasang surut
- d. Rawa lebak.

Bila dilihat dari kedua jenis lahan sawah pada tahun 2015 yaitu lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi maka kontribusi terbesar ada pada lahan sawah irigasi yakni sebesar 93,16 persen, sedangkan lahan sawah non irigasi hanya sebesar 6,84persen.

2.1 LAHAN SAWAH IRIGASI YANG DIUSAHAKAN

Lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir selama tahun terakhir ini mengalami penurunan. Tahun 2015 lahan sawah irigasi yang efektif digunakan sebesar 18.546 Ha atau mengalami penurunan sebesar 2,07 persen bila dibandingkan dengan lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi pada tahun 2014.

2.2 LAHAN SAWAH NON IRIGASI

Lahan sawah non irigasi yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2015 seluas 1.363 Ha atau mengalami peningkatan sebesar 12,80 persen. Peningkatan tersebut hanya berasal dari kontribusi lahan tadah hujan, yaitu lahan sawah tadah hujan yang naik sebesar 200 Ha , sedangkan lahan sawah pasang surut, lahan lebak, dan lahan lainnya tidak ada yang diusahakan.

Tabel 1.
Total Lahan Sawah
(Diusahakan Tanaman Padi, Tidak Ditanami Padi dan Sementara Tidak
Diusahakan) di Kabupaten Toba Samosir
Tahun 2011 – 2015
(Ha)

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	18.289	18.495	18.515	18.215	18.554
	- Irigasi Teknis	-	25	18.515	18.215	18.554
	- Irigasi Setengah Teknis	8.715	6.900	-	-	-
	- Irigasi Sederhana	3.778	6.461	-	-	-
	- Irigasi Desa Non PU	5.796	5.109	-	-	-
2	LAHAN SAWAH NON IRIGASI	1.131	1.195	1.175	1.563	1.363
	- Tadah Hujan	1.131	1.195	1.175	1.563	1.363
	- Pasang Surut	-	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN SAWAH	19.420	19.690	19.690	19.778	19.917

Tabel : 2
Total Lahan Sawah
Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Pengairan
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 - 2015
(Ha)

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	18.269	18.440	18.416	18.170	18.546
	- Irigasi Teknis	-	25	18.416	18.170	18.546
	- Irigasi Setengah Teknis	-	25	-	-	-
	- Irigasi Sederhana	8.715	6.900	-	-	-
	- Irigasi Desa Non PU	3.773	6.421	-	-	-
2	LAHAN SAWAH NON IRIGASI	1.131	1.195	1.175	1.563	1.363
	- Tadah Hujan	1.131	1.195	1.175	1.563	1.363
	- Pasang Surut	-	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	19.400	19.635	19.591	19.733	19.909

Tabel : 3
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Satu Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 - 2015
(Ha)

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	11.488	12.826	11.145	13.026	11.852
	- Irigasi Teknis	-	-	11.145	13.026	11.852
	- Irigasi Setengah Teknis	-	-	-	-	-
	- Irigasi Sederhana	5.650	3.884	-	-	-
	- Irigasi Desa Non PU	2.920	4.918	-	-	-
2	LAHAN NON SAWAH IRIGASI	1.131	1.195	1.175	1.167	1.363
	- Tadah Hujan	1.131	1.195	1.175	1.167	1.363
	- Pasang Surut	-	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	12.619	14.021	12.320	14.193	13.125

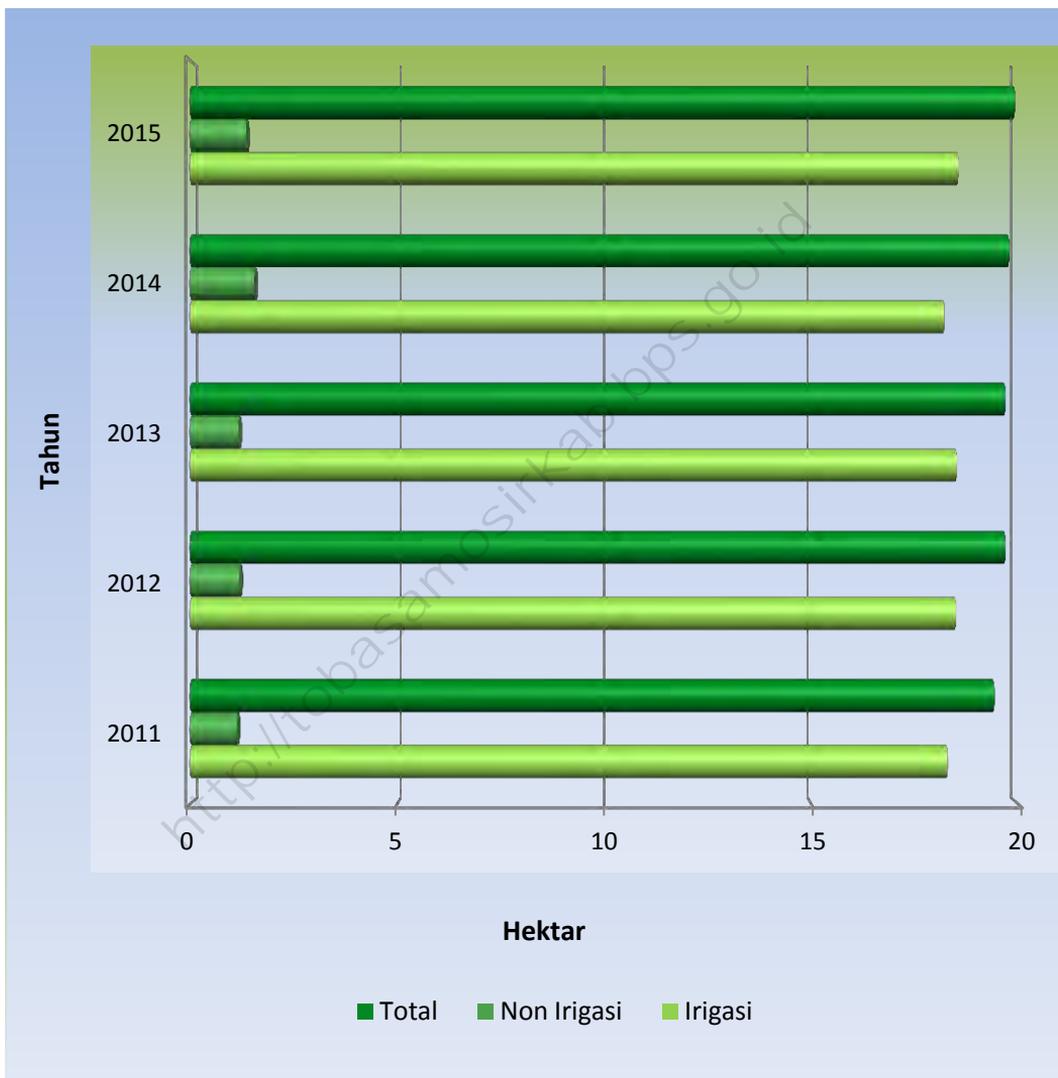
Tabel : 4
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Dua Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 - 2015
(Ha)

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	4.192	5.589	6.134	5.144	6.694
	- Irigasi Teknis	4.192	5.589	6.134	5.144	6.694
	- Irigasi Setengah Teknis	-	-	-	-	-
	- Irigasi Sederhana	2.254	3.016	-	-	-
	- Irigasi Desa Non PU	-	1.503	-	-	-
2	LAHAN NON SAWAH IRIGASI	0	0	0	396	0
	- Tadah Hujan	-	-	-	396	-
	- Pasang Surut	-	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	4.192	5.589	6.134	5.540	6.694

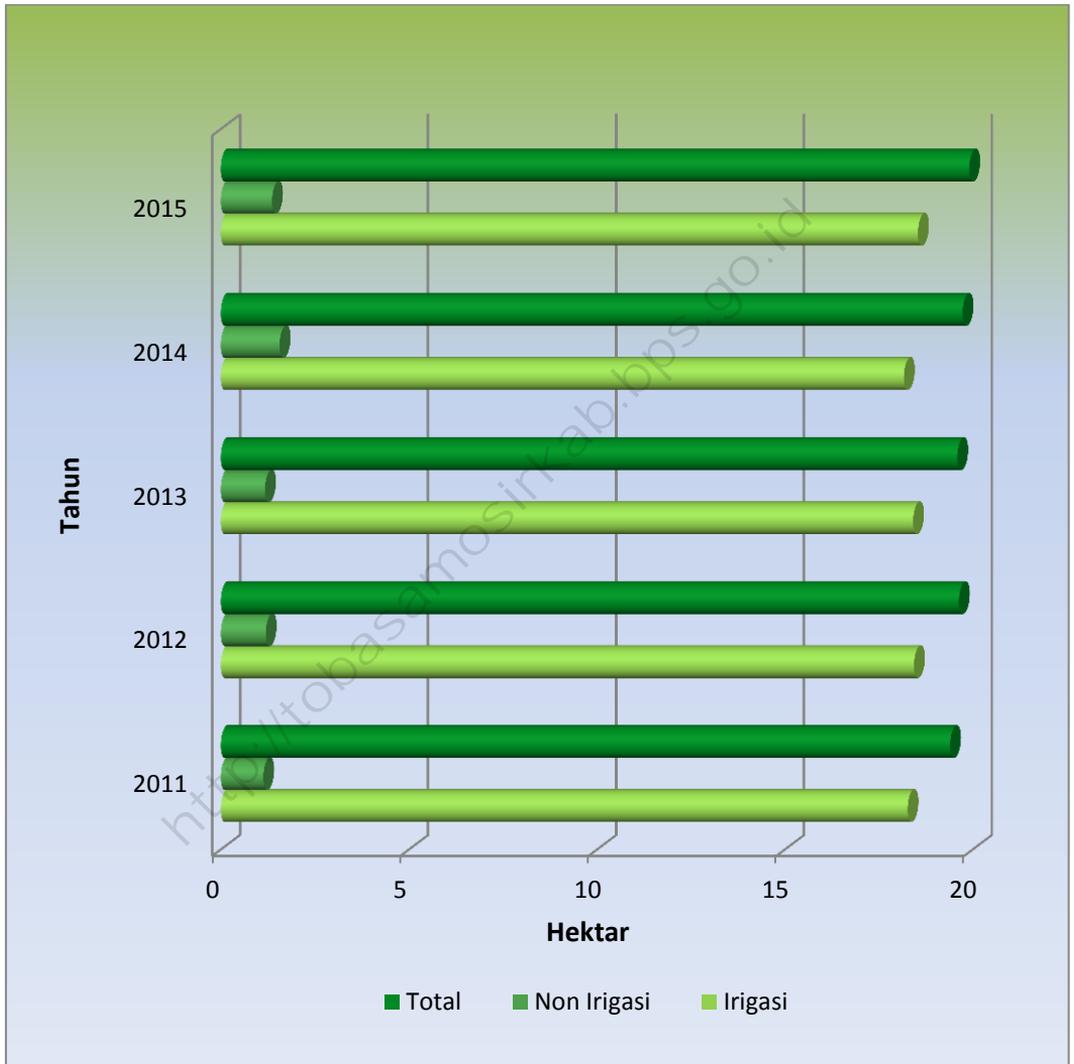
Tabel : 5
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Tiga Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 - 2015
(Ha)

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	2.589	0	1.137	0	0
	- Irigasi Teknis		0	1.137	0	0
	- Irigasi Setengah Teknis	-	-	-	-	-
	- Irigasi Sederhana	811	-	-	-	-
	- Irigasi Desa Non PU	853	-	-	-	-
2	LAHAN BUKAN SAWAH IRIGASI	0	0	0	0	0
	- Tadah Hujan	-	-	-	-	-
	- Pasang Surut	-	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	2.589	0	1.137	0	0

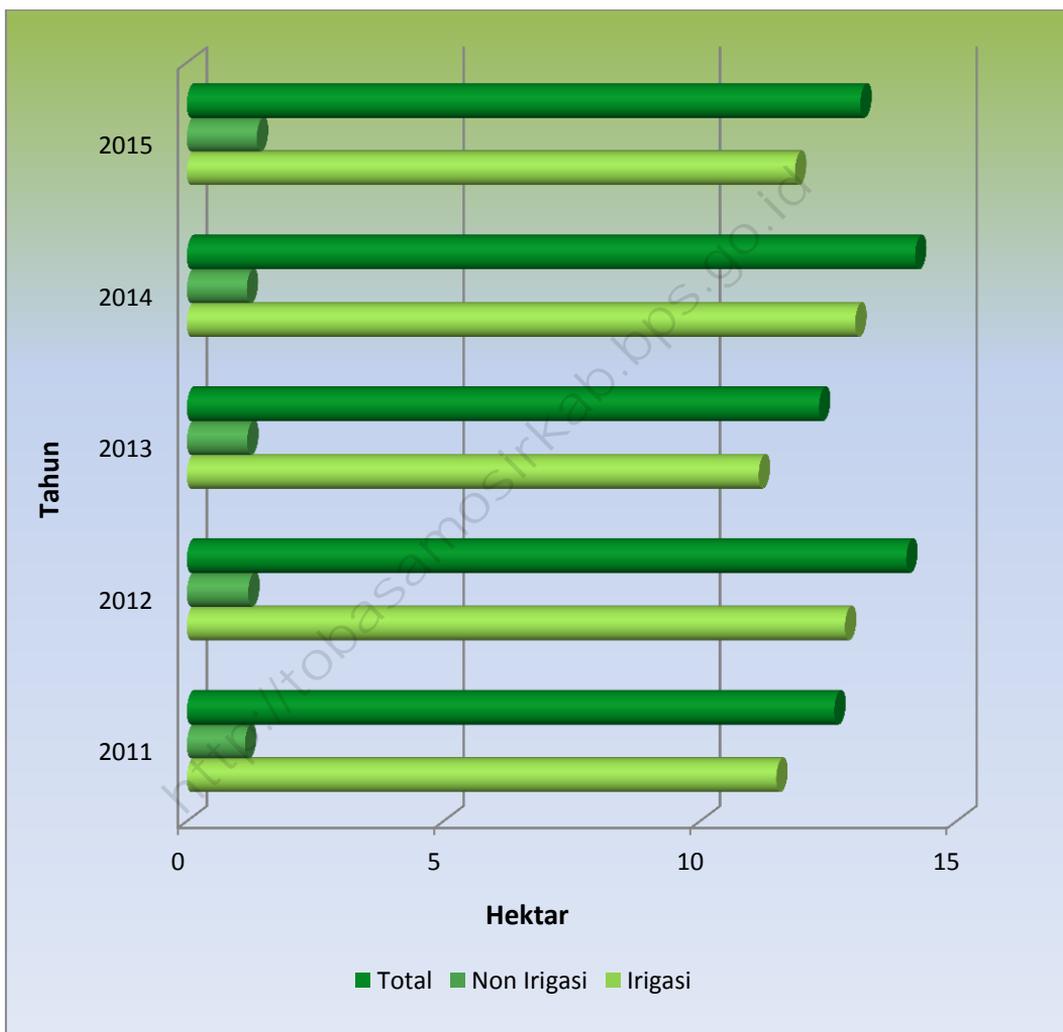
Grafik : 1
Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi , Tidak Ditanami dan
Sementara Tidak Diusahakan Menurut Jenis Irigasi)
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 - 2015
(000 Ha)



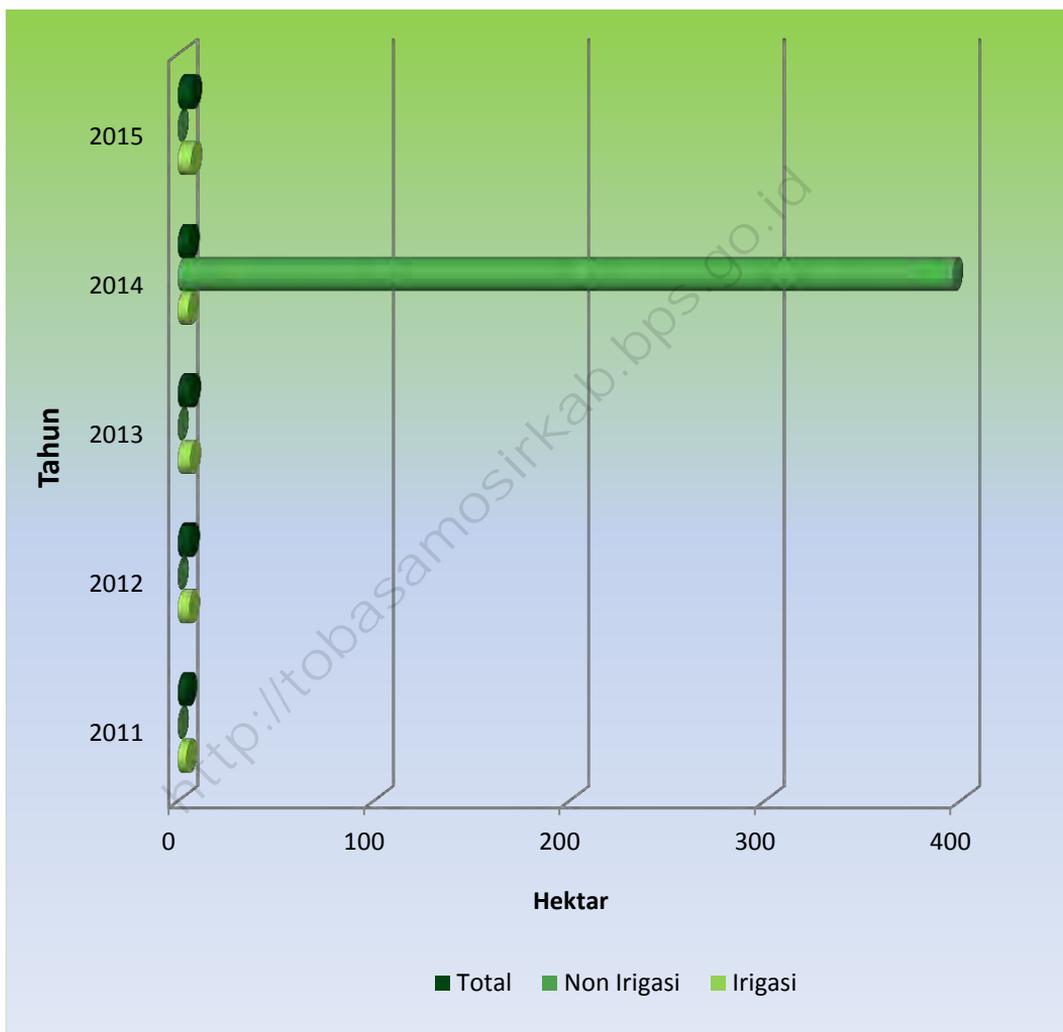
Grafik : 2
Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 – 2015
(000 Ha)



Grafik : 3
Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Frekuensi Tanaman Satu Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 – 2015
(000 Ha)



Grafik : 4
Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Frekuensi Tanaman Dua Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011 – 2015
(000 Ha)



TABEL LAMPIRAN

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

Tabel 1 : Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Frekuensi Penanaman dalam Setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 (Ha)

No.	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	1,654	1,230	30	15	2,929
2.	Tampahan	-	445	155	-	-	600
3.	Laguboti	-	731	1,282	-	-	2,013
4.	Habinsaran	-	800	777	-	-	1,577
5.	Borbor	-	-	478	-	-	478
6.	Nassau	-	779	-	-	-	779
7.	Silaen	-	-	2,475	-	-	2,475
8.	Sigumpar	-	-	892	-	-	892
9.	Porsea	-	-	1,404	-	-	1,404
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	200	-	-	260
11.	Siantar Narumonda	-	-	718	-	-	718
12.	Parmaksian	-	-	1,234	-	-	1,234
13.	Lumban Julu	-	50	797	-	-	847
14.	Uluan	-	896	1,000	-	-	1,896
15.	Ajibata	-	125	324	-	-	449
16.	Bonatua Lunasi	-	-	1,227	-	-	1,227
Kab.Toba Samosir		-	5,540	12,320	30	-	19,778

Tabel 2: Luas Penggunaan Lahan Sawah Irigasi Menurut Frekuensi Penanaman dalam Setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 (Ha)

No.	Kecamatan	Lahan Sawah Irigasi					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	1,654	1,230	30	15	2,929
2.	Tampahan	-	445	140	-	-	5850
3.	Laguboti	-	731	1,282	-	-	2,013
4.	Habinsaran	-	800	777	-	-	1,577
5.	Borbor	-	-	478	-	-	478
6.	Nassau	-	779	-	-	-	779
7.	Silaen	-	-	2,264	-	-	2,264
8.	Sigumpar	-	-	822	-	-	882
9.	Porsea	-	-	1,057	-	-	1,057
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	91	-	-	151
11.	Siantar Narumonda	-	-	703	-	-	703
12.	Parmaksian	-	-	774	-	-	774
13.	Lumban Julu	-	50	797	-	-	1,500
14.	Uluan	-	500	1,000	-	-	1,808
15.	Ajibata	-	125	324	-	-	449
16.	Bonatua Lunasi	-	-	1,227	-	-	1,227
Kab.Toba Samosir		-	5,144	13,026	30	15	18,215

Tabel 3 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Frekuensi Penanaman dalam Setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 (Ha)

No.	Kecamatan	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	15	-	-	15
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	211	-	-	211
8.	Sigumpar	-	-	10	-	-	10
9.	Porsea	-	-	347	-	-	347
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	109	-	-	109
11.	Siantar Narumonda	-	-	15	-	-	15
12.	Parmaksian	-	-	460	-	-	460
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	396	-	-	-	396
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	396	1.167	-	-	1.563

Tabel 4 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 (Ha)

No.	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	-	-	-	-	-

Tabel 5: Luas Lahan Sawah Lebak, Polder dan lainnya Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 (Ha)

No.	Kecamatan	Lebak, Polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	-	-	-	-	-

Tabel 6: Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha)

No.	Kecamatan	Penggunaan lahan pertanian bukan sawah			
		Tegal / Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1.	Balige	473	281	57	124
2.	Tampahan	189	185	-	282
3.	Laguboti	31	677	197	-
4.	Habinsaran	1,067	888	1,106	-
5.	Borbor	800	1.000	-	-
6.	Nassau	5,022	638	-	-
7.	Silaen	906	613	-	67
8.	Sigumpar	-	245	-	-
9.	Porsea	835	120	100	5
10.	Pintu Pohan Meranti	2,764	688	-	-
11.	Siantar Narumonda	173	132	-	279
12.	Parmaksian	500	570	100	475
13.	Lumban Julu	1,880	2.011	830	1,900
14.	Uluan	1,680	750	45	-
15.	Ajibata	360	1.125	-	150
16.	Bonatua Lunasi	220	228	-	-
Kab.Toba Samosir		16,900	10,151	2,436	3.282

Tabel 6 Lanjutan:

No.	Kecamatan	Penggunaan lahan pertanian bukan sawah			Jumlah
		Padang Pengembalaan/ Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1.	Balige	2.478	462	126	4,001
2.	Tampahan	-	369	12	1,037
3.	Laguboti	602	-	236	1,743
4.	Habinsaran	-	9,790	185	13,036
5.	Borbor	126	3,819	959	6,704
6.	Nassau	8	6,545	2,150	14,363
7.	Silaen	432	-	2,220	4,238
8.	Sigumpar	447	527	-	1,219
9.	Porsea	200	150	10	1,420
10.	Pintu Pohan Meranti	390	11,197	-	15,039
11.	Siantar Narumonda	152	228	103	1,067
12.	Parmaksian	90	300	410	2,445
13.	Lumban Julu	115	51	121	6,908
14.	Uluan	1,500	3,095	28	7,098
15.	Ajibata	334	318	3,950	6,237
16.	Bonatua Lunasi	151	1.241	127	1,967
Kab.Toba Samosir		7,025	38,092	10,637	88,522

Tabel 7:

Luas Penggunaan Lahan Sawah Pertanian dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha)

No.	Kecamatan	Penggunaan lahan			Jumlah
		Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1.	Balige	2.929	4.001	2.175	9.105
2.	Tampahan	600	1.037	808	2.445
3.	Laguboti	2.013	1.743	3.634	7.390
4.	Habinsaran	1.577	13.036	26.257	40.870
5.	Borbor	478	6.704	10.483	17.665
6.	Nassau	779	14.363	18.408	33.550
7.	Silaen	2.475	4.238	10.545	17.258
8.	Sigumpar	892	1.219	409	2.520
9.	Porsea	1.404	1.420	964	3.788
10.	Pintu Pohan Meranti	260	15.039	12.428	27.727
11.	Siantar Narumonda	718	1.067	435	2.220
12.	Parmaksian	1.234	2.445	919	4.598
13.	Lumban Julu	847	6.908	1.335	9.090
14.	Uluan	1.896	7.098	1.906	10.900
15.	Ajibata	449	6.237	594	7.280
16.	Bonatua Lunasi	1.227	1.967	2.580	5.774
Kab.Toba Samosir		19.778	88.522	93.880	202.180



**SENSUS
EKONOMI**

*Menyediakan Informasi untuk
Pengembangan Usaha
dan Daya Saing Bangsa*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige (22315)

Telp. 0632-21480 Fax. 0632-322194 Email: bps1206@bps.go.id

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>